



# Jokowi Sebut Kendala Sodetan Ciliwung

## Jatinegara, Warta Kota

Presiden Joko Widodo meresmikan sodetan Sungai Ciliwung-Kanal Banjir Timur (KBT) di kawasan Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur, Senin (31/7/2023).

Menurutnya, proyek sodetan Sungai Ciliwung-KBT yang diresmikannya itu tidak cukup untuk mengatasi banjir di Jakarta.

Jokowi mengingatkan, selain Ciliwung, ada 12 sungai lainnya yang melintasi Jakarta dan berpotensi menyebabkan banjir. Ditambah dengan banjir rob yang terjadi di daerah pesisir.

"Hari ini telah selesai dikerjakan sodetan Ciliwung dan untuk penanganan banjir di Jakarta itu belum cukup, karena kita di Jakarta tidak hanya mengurus yang namanya Sungai Ciliwung saja," kata Jokowi usai acara peresmian, OCIII.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini mengatakan, penanganan banjir di Jakarta harus dilakukan dari hulu sampai hilir secara komprehensif. Oleh sebab itu, pemerintah sudah membangun sejumlah infrastruktur pengendali banjir. Selain sodetan Ciliwung, ada Bendungan Sukamahi dan Ciawi di

Bogor yang diresmikan pada tahun lalu.

"Itu bisa menyelesaikan baru kira-kira 62 persen dari persoalan banjir yang ada di Jakarta. Artinya masih ada PR (pekerjaan rumah) 38 persen. Ini yang harus dikerjakan bersama-sama Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan Pemprov DKI Jakarta," ujarnya.

Jokowi pun menegaskan bahwa beragam proyek untuk menangani banjir di Jakarta harus terus dilanjutkan, termasuk normalisasi Sungai Ciliwung.

"Normalisasi sungai Ciliwung harus segera rampung. Dari 33 kilometer yang ada, baru selesai 16 kilometer sehingga masih tersisa 17 kilometer," kata Jokowi.

"Saya minta Pak Menteri PU, Pak Gubernur, bersama-sama untuk selesaikan ini termasuk penanganan di 12 sungai yang mengalir, melintasi DKI Jakarta juga harus dinormalisasi," ujarnya lagi.

## Mangkrak

Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa proyek sodetan Sungai Ciliwung-Kanal Banjir Timur (KBT) sempat mangkrak karena Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tidak menyelesaikan pembebasan lahan.

"Saat itu kegiatan pengeboran terhenti karena pembebasan tanahnya tidak diselesaikan oleh Pemprov DKI Jakarta," kata Jokowi.

Namun, ia tidak mengungkapkan di era gubernur siapa pembebasan lahan itu tidak dikerjakan sehingga proyeknya mangkrak. Lalu Jokowi menekankan bahwa rampung tidaknya proyek ini sangat bergantung pada pembebasan lahan.

"Sekarang rampung dan sudah selesai. Oleh sebab itu, saya katakan pekerjaan ini bersama-sama Ke-

menterian PUPR dan Pemprov DKI Jakarta," tandas mantan Gubernur DKI Jakarta itu.

"Urusan Sodetan Ciliwung ini sudah bertahun-tahun. Hampir 11 tahun (pembangunan). Hari ini alhamdulillah selesai ini bisa menyelesaikan paling tidak 6 kelurahan tidak banjir lagi," ujar Jokowi.

## Dua terowongan

Untuk diketahui, proyek sodetan Ciliwung ini membentang dari titik masuknya air (inlet) di Sungai Ciliwung daerah Bidara Cina di Jakarta Timur hingga tempat keluarnya air (outlet) di Kanal Banjir Timur di kawasan Kebon Nanas, Jakarta Timur.

Air dari Sungai Ciliwung nantinya akan dapat dialihkan menuju KBT melalui dua terowongan sepanjang 1,3 kilometer dengan lebar terowongan masing-masing 3,25 meter. Jokowi mengungkapkan, proyek ini menghabiskan dana sebesar Rp 1,15 triliun dan dapat mengatasi banjir di enam kelurahan.

Peresmian sodetan Ciliwung turut dihadiri Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Agraria dan Tata Ruang Hadi Tjahjanto, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono.

## Pembebasan lahan

Sementara itu, Pemprov DKI mengaku tak bertugas membebaskan lahan. Pemprov DKI Jakarta menegaskan bahwa pembebasan lahan untuk Sodetan Ciliwung berbeda dengan proyek normalisasi Ciliwung.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Ika Agustin Ningrum menjelaskan, proyek sodetan Ciliwung untuk menangani banjir di Ibu Kota sepenuhnya

dikerjakan oleh pemerintah pusat. Jadi, proses pembebasan lahan dan pembangunannya dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2019-2021 lalu.

"Pokoknya tugas Pemprov DKI itu hanya penetapan lokasinya. Pembebasan lahannya pun itu di Kementerian PUPR," jelas Ika kepada wartawan, Senin (31/7/2023).

Sementara itu, untuk proyek normalisasi Ciliwung, kata Ika, pembebasan lahan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kementerian PUPR hanya fokus dalam pembangunan fisiknya.

## Kesenian Betawi

Kedatangan mantan Gubernur DKI Jakarta itu disambut kesenian Betawi antara lain tanjidor, ondel-ondel, tarian ondel-ondel, serta siswa SD.

"Selamat datang Bapak, selamat datang kami ucapkan," teriak para siswa SD menyambut Jokowi. Selain itu, Jokowi juga disambut masyarakat umumnya ibu-ibu berusia lanjut yang datang ke Sodetan Ciliwung.

"Halo semua, terima kasih. Assalamualaikum," sambut Jokowi kepada warga.

Ia langsung menuju ke arah panggung kecil yang menjadi titik lokasi peresmian Sodetan Ciliwung. Lokasinya berada di dekat tepi kali.

Acara dimulai diawali dengan sambutan Heru Budi menjelaskan terkait proyek pembangunan Sodetan Ciliwung. Setelahnya, Jokowi pun menjelaskan terkait fungsi dari keberadaan Sodetan Ciliwung dan meresmikannya.

"Dengan mengucapkan Bismillah saya resmikan Sodetan Ciliwung," kata Jokowi usai sambutan. (m26)